

## ABSTRAK

Rahayu, Febrianti Dwi. 2022. *Senyapan Keraguan Dalam Ujaran Sujiwo Tejo Pada Gelar Wicara Karni Ilyas Club*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: (1) Dr. Fitri Amilia, M.Pd. (2) Rofiatul Hima, S.S., M.Hum

**Kata Kunci:** Senyapan; Ujaran Sujiwo Tejo; Gelar Wicara Karni Ilyas Club

Senyapan merupakan proses mental ketidaklancaran seseorang dalam berbicara, ditandai dengan keraguan dalam menyampaikan ujarannya. Senyapan dibagi menjadi dua bentuk yakni, senyapan diam, senyapan terisi. Dalam senyapan diam, pembicara berhenti sejenak dan diam saja setelah menemukan kata-kata yang dicari dia melanjutkan kalimatnya. Sedangkan senyapan terisi yaitu senyapan yang diisi dengan kata tertentu untuk pengisi kekosongan ketika mengujarkan sesuatu.

Permasalahan yang muncul berdasarkan analisis kebutuhan adalah fenomena senyapan merupakan satu di antara masalah proses mental yang sering dianggap sepele. Padahal hal tersebut sangat mengganggu dan menghambat pesan yang disampaikan penuturnya, oleh karena itu perlunya untuk diteliti lebih dalam. Kedua, senyapan dapat mencerminkan hambatan kognitif dalam perencanaan ujaran. Ketiga, penelitian senyapan pada produksi ujaran masih jarang dilakukan, sehingga perlu untuk diteliti lebih lanjut.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan berapakah durasi senyapan diam terpendek, sedang dan terpanjang serta bentuk senyapan terisi dalam ujaran Sujiwo Tejo pada gelar wicara Karni Ilyas Club. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, karena penelitian ini menjabarkan mengenai durasi dan wujud bentuk senyapan terisi yang diperoleh dari saluran *youtube* gelar wicara Karni Ilyas Club. Pada tahap pengumpulan data, penelitian ini menggunakan dokumentasi, teknik simak dan teknik catat. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode padan teknik lanjutan HBB dan metode agih dengan teknik lanjutan berupa teknik lesap. Pada tahap keabsahan data peneliti menggunakan teknik meningkatkan ketekunan.

Hasil pada penelitian ini terdapat durasi senyapan diam terpendek memiliki durasi 285 ms ketika mengucapkan *Ya* // [285] dan 297 ms ketika mengucapkan *logika* // [297]. Senyapan diam dengan durasi sedang diperoleh durasi 462 ms, 371 ms ketika mengucapkan *Aku pake* // [462] dan *sreenshoot* // [371] dan 492 ms ketika mengucapkan *sana* // [492]. Sedangkan senyapan diam panjang memiliki durasi 3251 ms ketika mengucapkan *enggak* // [3251], dan 3809 ms ketika mengucapkan *Pak Karni* // [3809]. Bentuk senyapan terisi dalam ujaran Sujiwo Tejo pada Gelar Wicara Karni Ilyas Club terdiri dari terisi bunyi dan kata. Pada senyapan terisi bunyi terdapat bentuk bunyi fonem *aa* ketika mengucapkan kata *kalau aa*. Senyapan tersebut kemungkinan terjadi karena penutur mencari konsep yang sesuai dengan maksud yang diharapkan.